

**HUBUNGAN STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP *BURNOUT* PADA
PERAWAT ODGJ BAGIAN AKUT DAN UNIT PELAYANAN INTENSIF PSIKIATRI (UIP)
DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) X**

**NOVITA MURNI SIBUEA-25000120140238
2024-SKRISPI**

Burnout hal yang sering dialami dalam setiap pekerjaan dan perawat merupakan profesi yang beresiko memiliki stres dan beban kerja yang tinggi sehingga probabilitas tingkat *burnout* pada perawat tinggi. Perawat memiliki tekanan dari tuntutan pekerjaannya secara kemampuan, ketrampilan dan sosial, kemudian stres kerja yang berkepanjangan akan mengakibatkan kejenuhan dan kehilangan motivasi untuk menyelesaikan tugasnya sehari-hari. *Burnout* ditunjukkan dengan kelelahan emosional seperti ketidakpuasan, frustrasi, mudah marah, kecemasan hingga depresi pada perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara stres kerja dan motivasi kerja terhadap *burnout* pada Perawat ODGJ bagian Akut dan Unit Pelayanan Intensif Psikiatri (UIP) di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) X. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan studi potong lintang kepada 43 responden dengan menggunakan total populasi. Penelitian ini menggunakan angket stres kerja dengan GHQ-12, motivasi kerja menggunakan MWMS (*Multidimensional Work Motivation Scale*) dan *burnout* dengan MBI (*Maslach Burnout Inventory*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 95,3% perawat dengan stres kerja rendah; 69,8% perawat memiliki motivasi kerja yang tinggi dan 67,4% perawat memiliki *burnout* sedang. Hasil uji statistik stres kerja dan motivasi kerja berhubungan dengan *burnout*, dimana hasil *p-value* stres kerja dengan *burnout* dengan *p-value* 0,001 dan motivasi kerja dengan *burnout* dengan *p-value* 0,0004.

Kata Kunci : Stres Kerja, Motivasi Kerja, *Burnout*